

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada awal tahun 2020, masyarakat di Indonesia digemparkan dengan adanya pandemi Covid-19. Hingga saat ini pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. Pandemi ini sangat berdampak pada seluruh bidang yang ada, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pendidikan formal yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, kini harus terkendala dengan adanya pandemi Covid-19. Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah memutuskan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).

Ali Sadikin, dkk. (2020:216) menunjukkan bahwa “pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran”. Pembelajaran daring sebagai salah satu penerapan pembelajaran yang dilakukan tanpa harus tatap muka secara langsung. Penerapan pembelajaran daring memanfaatkan perangkat gawai, jaringan internet dan suatu platform yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan selama masa pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan. Tenaga pendidik dan peserta didik tentunya harus membiasakan diri melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan sistem pembelajaran daring dari tempat masing-masing.

Di masa pandemi saat ini, perkembangan teknologi terutama pada era revolusi industri 4.0 diharapkan dapat menjadi solusi. Era revolusi industri 4.0 yang ada saat ini lebih mengutamakan suatu perkembangan dan kemajuan teknologi terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan atau ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar agar lebih efektif. Hal tersebut menuntut pendidik agar

mampu menggunakan teknologi dan media dalam menunjang proses pembelajaran daring.

Penerapan sistem pembelajaran daring yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung tentunya memiliki berbagai tantangan, salah satunya adalah fokus peserta didik yang berkurang karena tidak melakukan tatap muka secara langsung. Waktu pada saat pembelajaran daring pun menjadi sangat singkat sehingga keutuhan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, isi, dan penutup serta kegiatan evaluasi menjadi terabaikan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu media untuk menunjang pembelajaran daring yang dapat memotivasi peserta didik untuk tetap fokus dalam pembelajaran, membuat keutuhan kegiatan pembelajaran tetap terjamin dan kegiatan evaluasi dalam pembelajaran dapat terealisasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning menjadi salah satu cara untuk pendidik agar tetap bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran daring secara utuh terutama dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Penggunaan media berbasis e-learning sebagai sarana untuk mempermudah proses/kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media e-learning juga merupakan contoh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atau kualitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki berbagai komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi dan berinterdependen, yang mana salah satu komponen pembelajaran adalah evaluasi.

Dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang penting serta memberikan manfaat pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu manfaat dari penilaian yaitu digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa maupun guru. Arikunto (2012: 50) menyatakan evaluasi merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan belajar, sehingga guru dituntut untuk profesional dan kreatif. Evaluasi pada hakikatnya adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi atau data yang diperlukan sebagai dasar untuk membuat alternatif keputusan. Bagi pendidik evaluasi berfungsi sangat penting dalam proses

penilaian. Guru dapat mengetahui siswa mana yang bisa melanjutkan pelajaran karena sudah menguasai materi. Dengan begitu guru dapat memusatkan kepada siswa yang belum berhasil, guru juga dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga guru akan mengoreksi akan pembelajaran. Bagi peserta didik evaluasi juga memiliki peran penting. Peserta didik dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu jenis e-learning yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran adalah aplikasi Quizlet. Quizlet merupakan perangkat yang sederhana, mudah digunakan, dan inovatif yang dapat membantu jutaan siswa dalam pembelajaran daring. Quizlet dapat diakses melalui website. Pada hakikatnya, fungsi utama Quizlet memang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik, terutama dalam hal memperkaya kosakata (Aribowo, 2015). Selain dapat memperkaya kosakata, aplikasi Quizlet juga dapat diimplementasikan sebagai media evaluasi diri dengan meminta siswa untuk menggunakan mode yang tersedia di aplikasi Quizlet. Hasil dari evaluasi tersebut, nantinya dapat digunakan untuk penilaian yang diambil oleh guru. Fitur-fitur pada aplikasi Quizlet telah diatur dengan baik dalam bentuk layanan kelas virtual, yang terdiri dari *flashcard*, *learn*, *write*, *spell*, *test*, *match*, *gravity*, dan *live*. Beberapa cakupan dari fitur-fitur tersebut meliputi pengelolaan beberapa folder yang berisi kumpulan kartu flash dalam topik atau materi tertentu, memberikan batasan akses untuk anggota pengguna, dan mencatat skor pengguna saat menjalankan mode yang tersedia. Pada aplikasi Quizlet terdapat fitur flashcard yang dapat digunakan sebagai kartu tes saat melaksanakan evaluasi. Aplikasi Quizlet juga menyediakan fasilitas audiovisual yang bertujuan agar pengguna bisa mendengarkan pengucapan kata-kata yang ada dan memperhatikan gambar saat memainkan flashcard.

Penggunaan aplikasi Quizlet sebagai media pembelajaran yang berbasis e-learning, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam suatu proses pembelajaran serta dapat menambah media pembelajaran bagi guru pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Melalui aplikasi Quizlet yang menarik dan

menyenangkan untuk suatu pembelajaran, diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya aplikasi ini juga diharapkan dapat memudahkan guru dalam memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa.

Penggunaan aplikasi Quizlet tentunya telah banyak diterapkan dalam dunia pendidikan. Salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi Quizlet dalam evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas adalah SMP Negeri 10 Denpasar yang menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Denpasar. Menurut pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, materi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas muncul pada jenjang kelas VII dalam KD 4.14. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kelas VII/i SMP Negeri 10 Denpasar. Peneliti memilih kelas tersebut karena kemampuan siswa di kelas VII/i lebih baik dibandingkan dengan kelas lain. Hal itu dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Denpasar yaitu Bapak Krisna Sunarjaya, serta didukung dari nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 10 Denpasar yang diampunya. Hal ini juga dikarenakan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dan media e-learning yang digunakan oleh guru pengampu sangat efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan mengurangi kecemasan siswa dalam proses pembelajaran daring.

Dalam wawancara antara peneliti dengan Bapak Krisna Sunarjaya, beliau menyampaikan bahwa jumlah siswa di kelas VII/i termasuk padat, yaitu sejumlah 30 orang. Hal ini berdampak pada proses pengondisian kelas agar siswa menjadi paham serta mendapatkan hasil yang memuaskan saat evaluasi. Maka dari itu, beliau menggunakan aplikasi Quizlet sebagai media e-learning untuk membagikan ulang materi yang telah diajarkan, lalu kemudian melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa. Nantinya siswa akan ingat dan paham terhadap materi yang telah disampaikan. Nilai yang di dapat pada saat evaluasi pun menjadi sangat baik. Dilihat dari aplikasi Quizlet yang digunakan oleh Bapak Krisna Sunarjaya, hasil evaluasi surat pribadi dan surat dinas siswa memiliki rata-rata nilai 88 (konversi nilai sangat baik). Hal tersebut dikarenakan siswa mampu memahami materi surat pribadi dan surat dinas dengan baik

serta fitur-fitur pada aplikasi Quizlet yang menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat saat melaksanakan kegiatan evaluasi meskipun proses pembelajaran dilakukan secara daring. Berbeda halnya ketika guru hanya memberikan tugas lewat *group WhatsApp* saat kegiatan evaluasi dalam pembelajaran, siswa menjadi jenuh dan media yang digunakan kurang kreatif.

Terkait dengan kajian penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas, peneliti menemukan beberapa penelitian serupa, yaitu (1) Media Quizlet Live Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial Untuk Meningkatkan Kerjasama Mahasiswa yang diteliti oleh Farida Styaningrum, dkk. (2019), (2) Penggunaan Quizlet Sebagai Media Pengenalan *Informatics Terms* yang diteliti oleh Durratul Hikmah (2017), dan (3) Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Quizlet Materi Trigonometri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Smk yang diteliti oleh Dedi Nur Aristiyo (2019). Secara garis besar, ketiga penelitian sejenis tersebut berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan terdapat dari segi materi pembelajaran, subjek, objek dan lokasi penelitian. Maka, penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong penelitian baru.

Berdasarkan hal tersebut dan dilihat dari permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul, “Penggunaan Aplikasi Quizlet dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Siswa Kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara detail bagaimana penggunaan, kepraktisan, dan kendala-kendala yang timbul saat penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan pada penelitian ini, yaitu;

1. Pengaruh pandemi Covid-19 yang membuat perubahan proses pembelajaran dari tatap muka langsung menjadi daring.
2. Fokus peserta didik yang berkurang karena proses pembelajaran secara daring.
3. Waktu pada saat pembelajaran daring menjadi sangat singkat sehingga keutuhan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, isi, dan penutup menjadi terabaikan.
4. Kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi terabaikan.
5. Penggunaan media e-learning dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
6. Aplikasi Quizlet belum banyak diketahui oleh pendidik.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian terfokus pada penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas.
2. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar.
3. Materi yang digunakan pada penelitian adalah surat pribadi dan surat dinas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni;

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar?

2. Bagaimana kepraktisan aplikasi Quizlet digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar?
3. Apa saja kendala-kendala yang muncul dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan aplikasi Quizlet?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu;

1. Mendeskripsikan penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar.
2. Mendeskripsikan kepraktisan aplikasi Quizlet digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang muncul dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan aplikasi Quizlet.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu kebahasaan mengenai materi surat pribadi dan surat dinas, serta kontribusi dalam kajian terkait evaluasi pembelajaran dan aplikasi pengevaluasian, yakni aplikasi Quizlet.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru terkait penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas, serta dapat dijadikan sebagai pedoman.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi Quizlet dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan penelitian mengenai penggunaan aplikasi Quizlet, khususnya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran surat pribadi dan surat dinas di sekolah lain.

